

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Promosi kesehatan merupakan salah satu pilar dalam pembangunan kesehatan Nasional maupun Daerah menuju Indonesia sehat melalui “Peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat setinggi - tingginya, yang mencakup upaya promotif dan preventif yang merupakan determinan penting dari perilaku hidup sehat masyarakat” (Dep. Kes RI. 2007).

Pada pencapaian program promosi kesehatan secara Nasional seperti pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga hingga Tahun 2014, persentase PHBS pada tatanan Rumah Tangga baru mencapai 56,58% dari target Renstra RI 2015-2019 sebesar 80% dan pencapaian Desa Siaga Aktif hingga Tahun 2014, baru mencapai 69,51% dari target Renstra RI 2015-2019 sebesar 80%. Ini menyatakan bahwa target Nasional tentang PHBS Rumah Tangga serta Desa Siaga Aktif masih belum sesuai target yang diharapkan (Profil Kesehatan Indonesia, 2014).

Sehubungan dengan hal tersebut maka pelayanan kesehatan di masyarakat perlu di tingkatkan terutama di bidang promosi kesehatan yang merupakan salah satu faktor dari keberhasilan suatu program Nasional dan Daerah di bidang kesehatan. Hal ini sejalan pula dengan Misi Departemen Kesehatan, yaitu membuat rakyat sehat dan strategi utamanya yaitu menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan meningkatkan akses

masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas (Kemenkes No 585/Menkes/SK/V/2007).

Puskesmas merupakan salah satu penyelenggara upaya kesehatan terdepan selain rumah sakit, kehadirannya di tengah masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi masyarakat, tapi juga sebagai pusat komunikasi masyarakat dan juga di manfaatkan sebagai upaya pembaruan (inovasi) baik di bidang kesehatan masyarakat maupun upaya pembangunan di bidang lainnya yang sesuai dengan salah satu azas penyelenggaraan puskesmas yaitu pemberdayaan masyarakat, artinya puskesmas wajib menggerakkan dan memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam penyelenggaraan setiap upaya kesehatan. Maka dari itu upaya promosi kesehatan puskesmas di harapkan dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan dan menjaga kesehatannya (Kemenkes No 585/Menkes/SK/V/2007).

Pada pedoman pelaksanaan promosi kesehatan di puskesmas terdapat dua kegiatan pokok dalam mempromosikan kesehatan yaitu kegiatan promosi kesehatan di dalam dan di luar gedung puskesmas. Promosi kesehatan di dalam gedung puskesmas adalah promosi kesehatan yang di laksanakan di lingkungan dan gedung puskesmas seperti tempat pendaftaran, poliklinik, ruang perawatan, laboratorium, kamar obat, tempat pembayaran dan halaman puskesmas. Promosi kesehatan di luar gedung adalah kegiatan promosi kesehatan di lakukan untuk masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas (Kemenkes No 585/Menkes/SK/V/2007).

Salah satu puskesmas yang berada di Provinsi Gorontalo yaitu Puskesmas Telaga yang merupakan puskesmas rawat inap yang terletak di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Di puskesmas tersebut di terapkan upaya kesehatan wajib puskesmas dan salah satunya adalah program promosi kesehatan. Pada program promosi kesehatan yang ada di Puskesmas Telaga di pegang oleh seorang tenaga abdi puskesmas. Dalam menunjang kegiatan promosi kesehatan yang ada di puskesmas tersebut sarana dan media yang di gunakan berupa *microphone*, *megaphone*, *camera*, *Liquid Crystal Display (LCD)*, *leaflet*, *flipchart* dan *poster*. Kegiatan promosi kesehatan yang ada di Puskesmas Telaga telah terjadwal dan pelaporan kegiatan di serahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo serta Kepada Kepala Puskesmas Telaga setiap bulan, berupa laporan kegiatan PHBS, Penyuluhan, Posyandu, Desa dan Kelurahan Siaga, dan Program Sayang Ibu dan Anak (PSIA).

Sebagai salah satu program wajib puskesmas, program promosi kesehatan Puskesmas Telaga juga menerapkan kegiatan promosi kesehatan di dalam gedung seperti penyuluhan dan konseling kepada pasien dan keluarga pasien yang biasanya dilakukan di Klinik Gizi dan Klinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta menggunakan beberapa media promosi kesehatan seperti lembar balik, *leaflet*, *poster* dan *banner*. Pada kegiatan promosi kesehatan di luar gedung Puskesmas Telaga biasanya di lakukan penyuluhan kelompok terutama pada saat pelaksanaan Posyandu serta membagi-bagikan *leaflet*.

Pada pelaksanaan kegiatan program promosi kesehatan di Puskesmas Telaga masih memiliki beberapa kendala di antaranya beberapa alat atau sarana

promosi kesehatan mengalami kerusakan sehingga menghambat dalam mempromosikan kesehatan terutama kegiatan promosi kesehatan di luar gedung puskesmas, jumlah *leaflet* yang akan di bagikan pada saat kegiatan promosi kesehatan di luar gedung puskesmas kurang atau tidak sesuai jumlah dari peserta yang hadir dalam penyuluhan, kurangnya jumlah tenaga kesehatan yang ahli dan terlatih di bidang promosi kesehatan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui program promosi kesehatan di puskesmas dengan demikian judul penelitian ini adalah “Analisis Kegiatan Program Promosi Kesehatan di Puskesmas Telaga, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pencapaian program promosi kesehatan secara Nasional seperti pencapaian PHBS pada tatanan Rumah Tangga baru mencapai 56,58% dari target Renstra RI 2015-2019 sebesar 80% dan pencapaian Desa dan Kelurahan Siaga Aktif hingga Tahun 2014 baru mencapai 69,51% dari target Renstra RI 2015-2019 sebesar 80%.
2. Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan di Puskesmas Telaga memiliki beberapa kendala di antaranya
 - a) Beberapa alat atau sarana promosi kesehatan mengalami kerusakan sehingga menghambat dalam mempromosikan kesehatan terutama kegiatan promosi kesehatan di luar gedung puskesmas

- b) Jumlah *leaflet* yang akan di bagikan pada saat kegiatan promosi kesehatan di luar gedung puskesmas kurang atau tidak sesuai jumlah dari peserta yang hadir dalam penyuluhan
- c) Kurangnya tenaga kesehatan yang ahli dan terlatih di bidang promosi kesehatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kegiatan program promosi kesehatan di Puskesmas Telaga, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui kegiatan program promosi kesehatan di Puskesmas Telaga, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pendukung dalam pelaksanaan kegiatan program promosi kesehatan yang ada di Puskesmas Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan yang ada di Puskesmas Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
3. Untuk mengetahui perencanaan dan evaluasi kegiatan program promosi kesehatan yang ada di Puskesmas Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Di harapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca terkait dengan pelaksanaan promosi kesehatan yang baik terutama promosi kesehatan di puskesmas juga sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi tenaga promosi kesehatan berkaitan dengan promosi kesehatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pembaca

Di harapkan dapat memberikan informasi kepada Pembaca terutama kepada Mahasiswa terkait promosi kesehatan.

2. Bagi Institusi

Di harapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan masukan kepada pihak Puskesmas dan Petugas Program Promosi Kesehatan dalam penerapan promosi kesehatan di Puskesmas Telaga.

3. Bagi Pemerintah

Di harapkan memberikan informasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo dalam penerapan promosi kesehatan yang baik terutama ditingkat puskesmas.

4. Bagi Peneliti

Di harapkan dapat memperkaya khazanah penelitian tentang program promosi kesehatan untuk mengembangkan ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya di bidang promosi kesehatan.